

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan informasi status atau gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain pendekatan kualitatif yang dilakukan merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk menggambarkan kejadian baik secara tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pada saat penelitian dilakukan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

Metode deskriptif dipilih karena menurut peneliti dirasa dapat menggambarkan dengan cepat keadaan atau kejadian yang apa adanya, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata penjabaran dari kejadian tersebut, sedangkan pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi partisipan yang aktif bersama informan. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu

untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Dengan demikian peneliti berupaya untuk mendeskripsikan, menguraikan permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan terkait implementasi program Satu Kecamatan Satu Desa Wisata sebagai upaya pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Lumajang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek ketika melakukan penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2013:288) menjelaskan bahwa fokus penelitian diperoleh setelah peneliti melakukan penjelajahan umum (*grand tour observation* dan *grand tour question*). Jadi, fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi sehingga dapat membantu pencarian dan pengumpulan data yang perlu dikumpulkan dan tidak perlu dikumpulkan. Adapun fokus pada penelitian ini yang membahas mengenai implementasi program Satu Kecamatan Satu Desa Wisata sebagai upaya pembangunan sektor pariwisata, antara lain:

1. Implementasi program Satu Kecamatan Satu Desa Wisata sebagai upaya pembangunan sektor pariwisata, mengacu pada model implementasi program menurut Korten dalam Tarigan (2000: 12) karena menurut peneliti model ini sesuai dengan masalah yang diangkat dan salah satu model yang tepat untuk

melakukan analisis terhadap suatu program. Model ini menggunakan tiga elemen dalam implementasi program sebagai berikut:

- a. Program, yaitu kesesuaian antara program dengan kelompok sasaran.
 - b. Organisasi Pelaksana, yaitu kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana
 - c. Kelompok Sasaran/Pemanfaat, yaitu kesesuaian antara kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program Satu Kecamatan Satu Desa Wisata sebagai upaya pembangunan sektor pariwisata.
- a. Faktor Pendukung Implementasi Program Satu Kecamatan Satu Desa Wisata Sebagai Upaya Pembangunan Sektor Pariwisata.
 - 1) Dana
 - 2) Sumber Daya Alam
 - b. Faktor Penghambat Implementasi Program Satu Kecamatan Satu Desa Wisata Sebagai Upaya Pembangunan Sektor Pariwisata.
 - 1) Kesadaran Masyarakat
 - 2) Sarana dan Prasarana

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi Penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Upaya untuk menentukan lokasi dan situs penelitian merupakan kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian yang dimaksud disini adalah di Kabupaten Lumajang. Alasan

penulis memilih lokasi tersebut adalah Kabupaten Lumajang merupakan daerah yang memiliki potensi wisata cukup besar terutama di setiap desa yang mendukung dalam pembangunan pariwisata.

Sedangkan situs penelitian adalah letak sebenarnya dimana peneliti mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang. Situs tersebut dipilih karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan badan pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pariwisata yang ada di Kabupaten Lumajang dan dianggap mampu memberikan informasi yang tepat, valid, akurat dan benar-benar dibutuhkan dalam penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang sedang diamati oleh peneliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yaitu meyangkut orang atau pihak yang disajikan sebagai narasumber. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2014:112) adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dari penjelasan tersebut sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber tersebut diperoleh melalui informan yang

berhubungan dengan objek penelitian meliputi wawancara mendalam. Data primer dalam penelitian ini dilakukan kepada:

- a. Sekertaris Dinas Kebudayaan dan Paiwisata Kabupaten Lumajang.
- b. Para staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang.
- c. Masyarakat Desa Wisata dan Masyarakat Pengunjung Desa Wisata.

2. Data Sekunder

Data yang bersumber dari media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Yakni data yang diperoleh melalui dokumen atau arsip, peraturan-peraturan, laporan dan referensi dari internet maupun koran yang melengkapi serta memperkaya sumber data primer. Data Sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019
- b. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 79 Tahun 2014 tentang Destinasi Wisata Satu Kecamatan Satu Desa Wisata
- c. Rencana Strategis Tahun 2015-2019 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2014.
- d. Data Desa Wisata di Kabupaten Lumajang.
- e. Data Kunjungan Wisata Obyek Wisata Kabupaten Lumajang Tahun 2013 – 2016.
- f. Data POKDARWIS di Setiap Kecamatan di Kabupaten Lumajang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Marshall dan Rossman dalam Sugiyono (2013:309) bahwa dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta pada wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sarwono (2006:224) bahwa kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengamatan dilakukan pada sekitar objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lumajang dan yang terkait dengan penelitian dengan cara melihat dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi adalah peneliti tidak melibatkan diri dalam lingkungan yang diamati sehingga mempengaruhi objek pengamatan tersebut dan peneliti hanya bertindak sebagai pengumpul data.

2. Wawancara

Keunggulan utama wawancara menurut Sarwono (2006:224) adalah memungkinkan peneliti mendapatkan data yang banyak. Sebaliknya yang menjadi kelemahannya adalah wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat

dipelukan. Macam-macam wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2012:233), yaitu :

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semiterstruktur
- c. Wawancara tidak berstruktur

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memudahkan mendapatkan data secara maksimal. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 2 pihak yaitu:

- a. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang
 - 1) Bapak Edi Nozayni selaku Sekertaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.
 - 2) Bapak Iwan selaku staff Bidang Sarana Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.
 - 3) Bapak Fasluki selaku staf Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.
- b. Masyarakat
 - 1) Ibu Sulis selaku Masyarakat Desa Wisata Argosari Kecamatan Senduro.
 - 2) Bapak Supri selaku Jasa Ojek Obyek Wisata B-29 di Desa Wisata Argosari Kecamatan Senduro.
 - 3) Mas Faris selaku Pengunjung Obyek Wisata B-29 di Desa Wisata Argosari Kecamatan Senduro.

3. Dokumentasi

Menurut Sarwono (2006:225), dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan tulisan lainnya. Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang dengan cara mencari data yang sifatnya tertulis seperti struktur organisasi, deskripsi wilayah dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data yang mendukung penelitiannya. Menurut Arikunto dalam Zuriyah (2009:168) kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama penelitian yang mempunyai fungsi sebagai pengumpul data dengan menggunakan panca inderanya untuk menangkap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Berikut adalah instrumen penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

1. Peneliti sendiri

Peneliti sendiri dengan melakukan pengamatan atau pencatatan terhadap fenomena yang terjadi ditempat penelitian.

2. Pedoman wawancara (*interview guide*)

Yaitu serangkaian pertanyaan yang memfokuskan pada permasalahan penelitian yang digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan.

3. Perangkat penunjang

Perangkat penunjang ini meliputi alat tulis menulis, buku catatan dan perekam suara untuk mencatat data-data di lapangan dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles and Huberman dalam Saldana (2014:14), yang meliputi:

1. *Data Condensation* (kondensasi data)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola

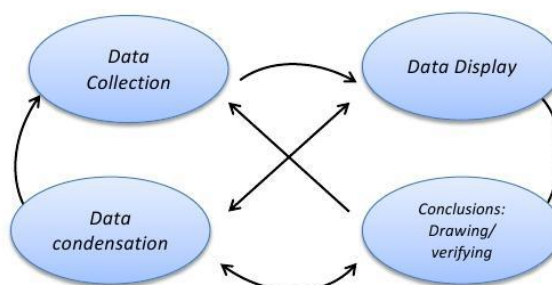
mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

2. *Data display* (penyajian data)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain.

3. *Conclusion drawing/verification* (pengambilan kesimpulan)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.



Gambar 3: Model Analisis Data Interaktif

Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014:14)

H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan untuk menguji tingkat kepercayaan maupun kebenaran dari penelitian yang ditentukan dengan standar yang ada. Sugiyono (2012), memeberikan pendapat bahwa ada empat indikator dalam menguji keabsahan data, yaitu memperpanjang keikutsertaan, pengamatan secara intensif, melakukan *peerdebriefing*, triangulasi (sumber, teknik, dan waktu) dan konfirmabilitas. Peneliti menggunakan keabsahan data sebagai berikut:

1. Melakukan *Peer Debriefing*

Teknik ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan berbagai masukan baik berupa kritik dan saran dari peneliti lain melalui suatu diskusi. Dalam hal ini rekan diskusi peneliti adalah Danan Kusuma W, Husni, dan Arringga Diaz.

2. Triangulasi

Keabsahan data dalam penelitian ini akan dibuktikan dengan triangulasi data. Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Peneliti melaksanakan konfirmasi jawaban suatu informan dengan membandingkan jawaban informan lain atau dengan jawaban yang diperoleh dari data observasi atau data dokumen.